

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari yaitu salat fardhudan salat sunnah yang meliputi salat sunnah tahajud, isyraq, dan dhuha. Bimbingan puasa yaitu puasa di bulan Ramadhan, dan puasa sunnah yang meliputi puasa sunnah senin, kamis, asyu'ra, *nisfu sya'ban*, 6 hari pada bulan syawal dan puasa arafah. Bimbingan membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode tilawati. Bimbingan halaqah ngaji yang dimana kegiatan ini berisikan tiga bagian yaitu pembelajaran tilawati, pengulangan hafalan (*murajaah*) dan menyetor hafalan. Bimbingan adab sopan santun yaitu perilaku sehari-hari santriwati menghormati dengan memberi salam pada yang lebih tua dan sopan dalam berbicara kepada orang lain.
2. Faktor penunjang bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari ini adalah ustaz/ ustazah yang sudah professional, pengalaman serta menguasai dalam pengetahuan mengenai keagamaan sehingga memudahkan dalam proses pemberian bimbingan, dan kegiatan yang sudah disusun rapi, untuk kalangan santriwati sudah terealisasikan keteladanan dan pembiasaan bimbingan

keagamaan yang mereka dapatkan, serta didampingi dengan fasilitas yang sudah lumayan cukup memadai. Faktor penghambat kurangnya jumlah tenaga pengajar dan masalah finansial.

## **B. Saran**

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Dengan menambahkan tenaga pengajar hendaknya ditambahkan dari segi jumlah nya, kemampuan, kesejahteraan, dan juga pengabdianya sehingga dapat membimbing santriwati secara maksimal. Dan dalam masalah waktu supaya lebih diatur lagi agar semua pembelajaran bisa dipelajari dengan santai tidak tergesa-gesa sesuai dengan tujuan.
2. Pengelola pondok pesantren hendaknya selalu memberikan perhatian dan motivasi kepada santriwati agar mereka lebih rajin mengikuti kegiatan pembelajaran, istiqomah dalam beribadah dan agar santriwati selalu berakhlak mulia.